

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ARABIKA DI DESA SEGAMIT KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY AND PROSPECT OF  
ARABICA COFFEE CULTIVATION AT SEGAMIT VILLAGE  
SEMENDO DARAT ULU SUB-DISTRICT MUARA ENIM  
REGENCY SOUTH SUMATERA***



**Siti Agustini  
05011281621061**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ARABIKA DI DESA SEGAMIT KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Siti Agustini  
05011281621061

Pembimbing I

  
Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP 197106242000032001

Indralaya, Agustus 2020  
Pembimbing II

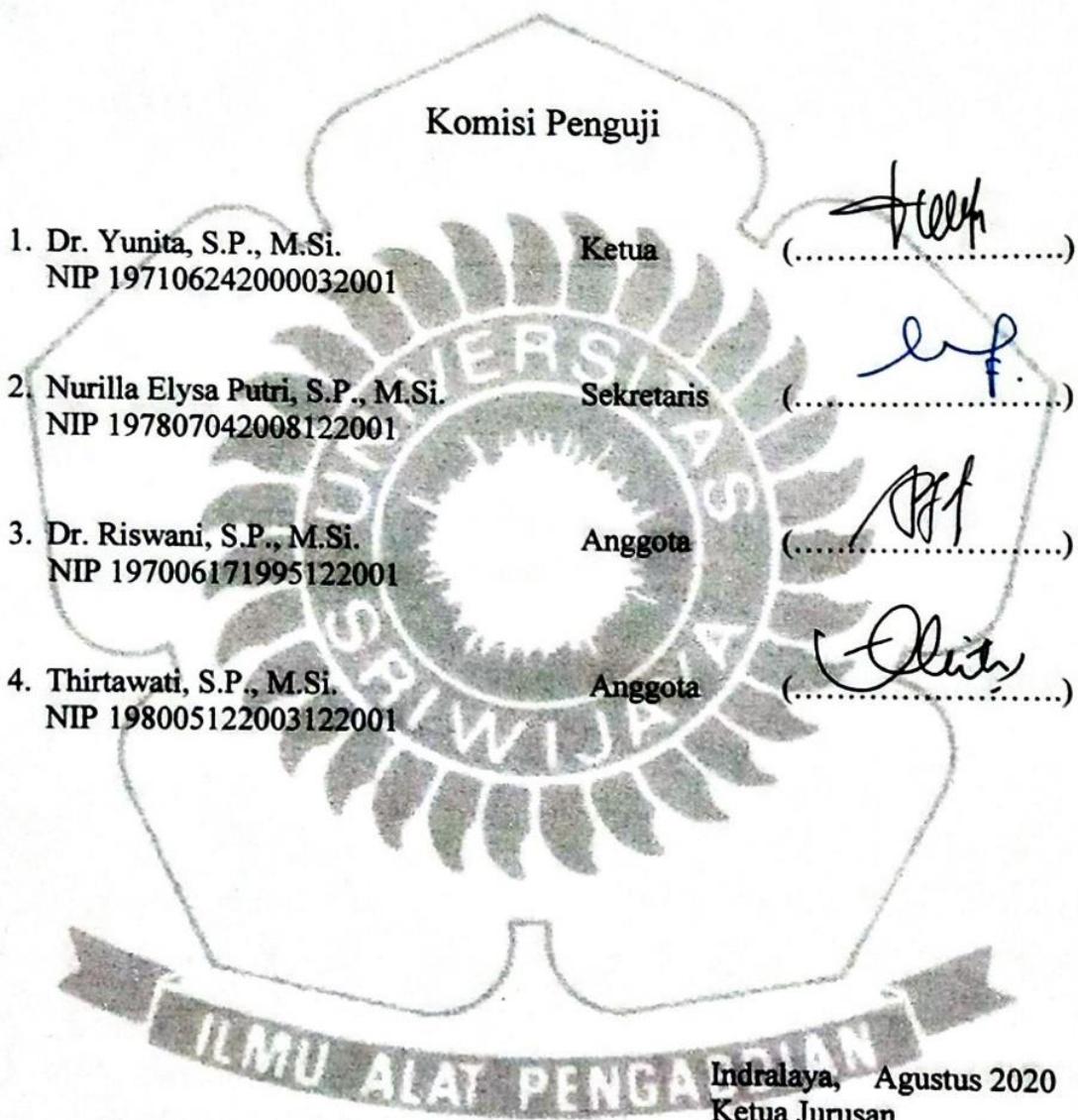
  
Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si  
NIP 197807042008122001

Mengetahui,  
Dengan Fakultas Pertanian



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan" oleh Siti Agustini telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.



## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Siti Agustini**

**NIM : 05011281621061**

**Judul : Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan**

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2020

Siti Agustini

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahan untuk Nya dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini.

Adapun judul dari skripsi ini ialah “Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta kesehatan kepada penulis sampai saat ini.
2. Keluarga tercinta, ucapan terimakasih khususnya kedua orang tua ku yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, nasehat serta do'a yang terbaik untuk anaknya. Kepada saudara persepuuan ku yang setia meluangkan waktu untuk menemani dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah memberikan arahan dan izin sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan kesabaran dan perhatiannya kepada penulis dari awal pengajuan judul sampai dengan penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D selaku penelaah pada seminar proposal dan kepada Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si beserta Ibu Thirtawati, S.P., M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.
6. Kepala Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu yang telah membantu dengan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Kemudian kepada Tengku Muhammad Afifudin selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum

serta kelompok tani kopi di Kecamatan Semendo Darat Ulu yang membantu dalam kelancaran proses kegiatan penelitian di Desa Segamit.

7. Kepada sahabat tahan banting, Meiska Fakhriyyah, Nur Sakinah, Deswanti Fajar Ayuningsih dan Adilla Adistya yang senantiasa membantu memberikan semangat, menemani suka duka dari semester awal, memberikan banyak masukan serta hiburan kepada penulis hingga mencapai tahap penyelesaian skripsi.
8. Kakak senior tersayang, Kak Trissa yang selalu ada waktu untuk memberikan motivasi, dukungan dan membantu memberikan wawasan bagi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta babyshark, Anggia, Farizi dan Elisa yang selalu ada membantu, memberikan semangat serta menemani dalam proses pemberkasan indralaya-palembang sampai akhir pembuatan skripsi.
10. Kepada admin jurusan, Mbak Dian dan Kak Bayu, serta Kak Ari, terimakasih telah membantu dan memberi kelancaran dari seluruh kegiatan administrasi yang dibutuhkan.
11. Teman-teman satu angkatan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi serta kebersamaan yang dialami selama menjadi mahasiswa Agribisnis di Universitas Sriwijaya saya ucapkan terimakasih dan semangat berjuang menuju sukses.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Dan besar harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin Yarobal Alamin.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis,

Siti Agustini

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Kopi Arabika .....	6
2.1.2. Konsepsi Teknik Budidaya Kopi Arabika .....	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani .....	11
2.1.4. Konsepsi Kelayakan Finansial .....	15
2.1.5. Konsepsi Prospek Pengembangan .....	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	23
3.5. Metode Pengolahan Data .....	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	32
4.2. Karakteristik Petani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	36
4.3. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kopi Arabika.....	39
4.4. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Kopi Arabika .....	43

**Halaman**

4.5. Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika .....	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
5.1. Kesimpulan .....	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	63

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Tanaman Bibit Perkebunan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2018 .....	3
Tabel 3.1. Matriks LFA.....	31
Tabel 4.1. Penggunaan Tanah di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu .....	33
Tabel 4.2. Daftar Kependudukan Desa Segamit .....	34
Tabel 4.3. Jumlah Prasarana Pendidikan di Desa Segamit .....	35
Tabel 4.4. Jumlah Peserta Didik di Desa Segamit .....	35
Tabel 4.5. Pengelompokan Petani Kopi Arabika Berdasarkan Umur di Desa Segamit .....	37
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	37
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	38
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	39
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Investasi yang dikeluarkan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	40
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Operasional yang dikeluarkan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	41
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Total yang dikeluarkan Petani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	42
Tabel 4.12. Rata-Rata Penerimaan yang diterima Petani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	42
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan yang diperoleh Petani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	43
Tabel 4.14. Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	44
Tabel 4.15. Analisis Sensitivitas Kelayakan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Terhadap Kenaikan Biaya Produksi dan Bibit..	46
Tabel 4.16. Analisis Sensitivitas Kelayakan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Terhadap Penurunan Harga Jual .....	46
Tabel 4.17. Analisis Sensitivitas Kelayakan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Terhadap Penurunan Jumlah Produksi.....	47
Tabel 4.18. Matriks LFA Usahatani Kopi Arabika.....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1. Metode Pendekatan Diagramatik .....	18
Gambar 3.1. Langkah-langkah penyusunan logframe .....	27
Gambar 3.2. Matriks prioritas pemangku kepentingan.....	28
Gambar 3.3. Pohon permasalahan ( <i>Problem tree</i> ) .....	29
Gambar 3.4. Pohon Tujuan .....	30
Gambar 4.1. Matriks Prioritas <i>Stakeholder</i> Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	49
Gambar 4.2. Pohon Masalah ( <i>Problem Tree</i> ) dalam Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	51
Gambar 4.3. Pohon Tujuan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu	64
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 3. Identitas Responden Petani Kopi Arabika di Desa Segamit...	69
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Parang Milik Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	70
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Cangkul Milik Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	71
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Arit Milik Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	72
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Keranjang Panen Milik Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	73
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Knapsack Sprayer Milik Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	74
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Gembor Milik Petani Kopi Arabika di Desa Desa Segamit .....	75
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Drum Plastik Biru Milik Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	76
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Terpal Milik Petani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	77
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Sewa Lahan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	78
Lampiran 13. Total Biaya Penyusutan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	79
Lampiran 14. Biaya Operasional Pupuk Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	80
Lampiran 20. Biaya Operasional Pestisida Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	86
Lampiran 25. Biaya Bibit Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit.....	91
Lampiran 26. Total Biaya Sarana Produksi Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	92
Lampiran 28. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	94
Lampiran 31. Total Biaya Operasional Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	97

Halaman

Lampiran 32. Total Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	98
Lampiran 33. Proyeksi Laba Rugi Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	99
Lampiran 35. Proyeksi Arus Kas (Ha) Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit .....	101
Lampiran 37. Analisis Sensitivitas Terhadap Kenaikan Biaya Produksi dan Benih Kopi Arabika Sebesar 110% .....	103
Lampiran 39. Analisis Sensitivitas Terhadap Penurunan Harga Petik Merah Kopi Arabika Sebesar 5% .....	105
Lampiran 31. Analisis Sensitivitas Terhadap Penurunan Jumlah Produksi Kopi Arabika Sebesar 23% .....	107

Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan

*Analysis Of Financial Feasibility And Prospect Of Arabica Coffee Cultivation At Segamit Village Semendo Darat Ulu Sub-District Muara Enim Regency South Sumatera*

Siti Agustini<sup>1</sup>, Yunita<sup>2</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

*The objectives of the study are: 1) To calculate income of Arabica Coffee Cultivation at Segamit Village, 2) Analyze the financial feasibility of Arabica Coffee at Segamit Village, 3) Analyze the development prospect of Arabica Coffee at Segamit Village. Data collection was carried out in January 2020 at Segamit Village Semendo Darat Ulu Sub-district Muara Enim Regency South Sumaetera. The results of this study indicate that Arabica Coffee cultivation at Segamit Village is feasible and make a profit. Revenues obtained amounted to IDR16.640.556,-/hectare/year and income earned is IDR10.117.091,- and financially, NPV obtained IDR76.816.860,-, IRR 37%, Net B/C Ratio 2, Payback Period for 4 year 9 month, the production BEP was 1.181 Kg and the rupiah BEP was IDR8.267.768,-. Sensitivity analysis with a scenario of 110% increase in production cost and seeds, 5% decrease in selling price of production and 23% decrease in number of production as a tolerance limit for Arabica Coffee cultivation at Segamit Village is able to run. Development prospect using the Logical Framework Analysis provide recommendations in the form of building and improving relations with stakeholders, conducting regular agricultural extension activities and learning to use social media to support sales expansion.*

Keywords: Arabica, Coffee, Development, Financial, LFA, Prospect.

Pembimbing I,

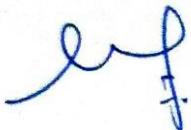


Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Indralaya, Agustus 2020

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 19800512200312001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian merupakan sektor perekonomian Indonesia sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang mendukung kegiatan pertanian karena Indonesia terletak di garis khatulistiwa yang berada antara 6 LU – 11 LS dan 95 BT- 141 BT, sehingga Indonesia mempunyai pergantian musim hujan dan kemarau. Oleh karena itu, Indonesia terkenal sebagai penghasil tanaman utama komoditi pertanian tropis dan salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memegang peranan cukup penting sebagai produk ekspor yang memberikan kontribusi berupa penghasil devisa dan pendapatan negara, sumber pendapatan petani, penciptaan lapangan kerja, pendorong pertumbuhan sektor agribisnis dan agroindustri, pengembangan wilayah serta pelestarian lingkungan (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Pada tahun 2016, nilai ekspor kopi menempati urutan kelima komoditas terbesa di Indonesia setelah kelapa sawit, karet, kakao dan kelapa dengan nilai perdagangan mencapai 1,01 miliar US\$ atau berkontribusi 3,94% terhadap nilai perdagangan komoditas perkebunan yang mencapai 25,58 miliar US\$. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan, produksi kopi Indonesia hingga tahun 2017 didominasi oleh 81,87% kopi jenis robusta yang 95,56% diusahakan oleh sebagian besar perkebunan milik rakyat (PR) atau berkontribusi terhadap rata-rata produksi kopi mencapai 515,21 ribu ton. Melihat angka tersebut dapat mendominasikan bahwa kopi robusta cenderung lebih cepat berkembang dibandingkan kopi arabika (Kementerian Pertanian, 2017).

Komoditi kopi memiliki tiga varietas yang telah dikembangkan di Indonesia antara lain kopi robusta, liberika dan arabika, yang memiliki perbedaan dari cara budidaya, rasa, kondisi tempat tumbuh dan harga. Dibandingkan dengan kopi robusta, secara kuantitatif kopi arabika Indonesia dalam perdagangan kopi dunia masih sangat kecil, namun secara kualitatif sangat disukai konsumen dengan keanekaragaman jenis serta cita rasanya yaitu spesifik (Abimanyu *et.al.*, 2018).

Perindustrian kopi di Indonesia sangat beragam, dari unit usaha kecil yang berskala industri rumahan sampai dengan industri kopi berskala multinasional dimana produk yang dihasilkan bukan hanya kebutuhan dalam negeri, melainkan juga untuk mengisi pasar luar negeri. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsumsi kopi dalam negeri merupakan peluang pasar yang sangat menarik bagi kalangan pengusaha dan memberikan peluang adanya kondisi yang kondusif dalam berinvestasi dibidang industri kopi (Kurniawan, 2017).

Menurut Puspaningrum dan Titin (2016), Jawa Timur adalah provinsi yang menduduki posisi kelima sebagai provinsi sentra produksi kopi terbesar yang berkontribusi 7,14 persen terhadap total produksi kopi Indonesia.

Menurut pernyataan dari Kementerian Pertanian (2013) bahwa sentra produksi kopi terbesar di pulau sumatera berada pada Provinsi Lampung dengan rata-rata produksi sebesar 144,71 ribu ton dan Sumatera Selatan dengan rata-rata produksi sebesar 136,77 ribu ton atau berkontribusi masing-masing sebesar 21,51% dan 20,33% terhadap total produksi kopi Indonesia. Sebaran produksi kopi di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan sentra produksi kopi terbesar kedua di Indonesia terdapat di empat Kabupaten yakni Kabupaten Empat Lawang, OKU Selatan, Muara Enim dan Lahat (Kementerian Pertanian, 2013).

Kabupaten Muara Enim merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 7.483,06 Km persegi yang terbagi menjadi 22 kecamatan 245 desa definitif dan 10 kelurahan. Apabila di rinci berdasarkan penggunaan lahan di Kabupaten Muara Enim dibedakan menjadi lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan untuk bangunan, ladang, hutan, kolam, perkebunan. Komoditas perkebunan menjadi produk unggulan di kabupaten Muara Enim seperti karet, sawit dan kopi. Pada tahun 2018 karet dan kopi mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya (BPS Kabupaten Muara Enim, 2020).

Berdasarkan sumber Badan Pusat Statistik Muara Enim Dalam Angka (2020), Komoditas unggulan di Kabupaten Muara Enim adalah komoditi karet, sawit dan kopi. Produksi tanaman perkebunan di kabupaten muara enim tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1. Produksi Tanaman Bibit Perkebunan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2018 (Ha)

No	Kecamatan	Tanaman Pembibitan	
		Karet/Rubber	Kopi/Coffee
(1)	(2)	(3)	
11.	Semendo Darat Laut	874	10.503
12.	Semendo Darat Ulu	-	2.941
13.	Semendo Darat Tengah	-	2.370
14.	Tanjung Agung	10.790	7.186
15.	Panang Enim	-	-
16.	Rambang	20.394	-
17.	Lubai	10.096	51
18.	Lubai Ulu	11.164	51
19.	Lawang Kidul	1.726	185
10.	Muara Enim	1.617	230
11.	Ujan Mas	9.362	10
12.	Gunung Megang	7.479	48
13.	Benakat	3.771	-
14.	Belimbing	7.786	38
15.	Rambang Niru	16.453	84
16.	Empat Petulai Dangku	-	-
17.	Gelumbang	13.567	25
18.	Lembak	10.208	-
19.	Sungai Rotan	7.368	-
20.	Muara Belida	1.512	3
21.	Keleker	5.008	-
22.	Belida Darat	9.202	-
Muara Enim		148.377	23.725

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Kabupaten Muara Enim memiliki luas area perkebunan yang cukup besar. Dimana produksi tanaman pembibitan karet terbesar ditemukan pada Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim yakni sebesar 20.394 hektar, perkebunan karet masih dapat dijumpai sampai Kecamatan Semendo Darat Laut. Kecamatan Semendo lebih mendominasikan pada perkebunan kopi dengan luas area total sebesar 15.814 hektar dan lebih tepatnya terdapat di kecamatan Semendo Darat Laut yakni sebesar 10.503 hektar. Perkembangan kopi di Kabupaten Muara Enim tidak cukup besar seperti Karet. Hal ini disebabkan karena tanaman kopi hanya dapat tumbuh dan berkembang di dataran tinggi yang dijumpai di Semendo.

Luas tanam yang paling luas serta produksi biji kopi tertinggi di Kabupaten Muara Enim terletak pada Kecamatan Semendo Darat Laut. Akan tetapi, untuk menemukan biji kopi dengan keunggulan cita rasa dan aroma kopi yang menarik

terletak pada Kecamatan Semendo Darat Ulu. Bahkan di beberapa perusahaan ekspor baik Provinsi Sumatera Selatan maupun di Provinsi Lampung menjadikan kopi biji yang berasal dari Kecamatan Semendo Darat Ulu menjadi produk andalan dengan nama *Semendo Coffee beans*. Keunggulan yang dimiliki oleh kopi tersebut disebabkan karena ketinggian tempat dan iklim di daerah Kecamatan Semendo Darat Ulu sangat mendukung pertumbuhan tanaman kopi (Hariswanti, 2017).

Jenis komoditi kopi yang dikembangkan di Kabupaten Muara Enim terdiri dari jenis kopi robusta yang seringkali mendominasikan dan jenis arabika yang mulai dikembangkan. Artinya, jumlah produksi kopi arabika tidak melebihi jumlah produksi kopi robusta di daerah tersebut. Hal ini disebabkan karena, jenis kopi arabika cukup sulit untuk di budidayakan dibandingkan jenis kopi robusta. Tanaman kopi arabika hanya dapat tumbuh dan berkembang pada ketinggian diatas 1.000 mdpl yang dapat ditemui di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu daerah Kabupaten Muara Enim, sedangkan untuk jenis tanaman kopi robusta sudah dapat dijumpai di daerah Kecamatan Tanjung Agung dan sekitarnya. Selain itu, adapun kendala lain dalam pengembangan kopi arabika di Kabupaten Muara Enim yaitu terkendala benih.

Setiap petani menginginkan hasil panen yang maksimal. Jadi untuk memperoleh produksi kopi arabika yang unggul, bibit kopi arabika harus didatangkan dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakau (Puslit) Jember, Jawa Timur sehingga harganya cukup mahal. Harga bibit kopi arabika di Puslit dapat mencapai 12.000 Rupiah per batang, dan harga tersebut belum termasuk biaya angkut dan resiko kerusakan dalam perjalanan. Namun, seiring berjalannya waktu pembudidayaan kopi arabika ini sudah mulai berkembang sehingga bibit yang digunakan dapat diperoleh dari hasil panen sendiri tanpa perlu pengiriman dari Puslit.

Berdasarkan dengan penjelasan dan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu:

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana kelayakan finansial dari Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana prospek pengembangan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya pendapatan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis kelayakan finansial Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis prospek pengembangan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muata Enim.

Berdasarkan tujuan diatas maka kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan sebagai ilmu pengetahuan tentang usahatani kopi arabika bagi masyarakat, petani dan pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai sumber pustaka bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1998. Budidaya Tanaman Kopi. Yogyakarta (ID): Kanisius
- Abimanyu, W., S. Hadi dan A.A. Ridho. 2018. Studi Komparatif Usaha Perkebunan Kopi Robusta dan Kopi Arabika Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Jurnal Agribest*, 2(1):14-23.
- Alma, B. 2000. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Edisi Revisi. Alfabeta: Bandung.
- Ambarsari, W., Ismadi dan A. Setiadi. 2014. Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usahatani Padi (*Oryza sativa L.*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*, 6(2):19-27.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2020. BPS- Statistics Muara Enim.
- Bintaro, A. 2013. Studi Kelayakan Produk Baru : BAN 12.00 R24 Di PT GTR. *Jurnal Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri*. 8(1):122-141.
- David, R.F. 2006. Manajemen Strategi: Konsep-Konsep. Ed ketujuh. Indeks: Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Jakarta.
- Emawati. 2007. Analisis Kelayakan Finansial Industri Tahu (Studi Kasus: Usaha Dagang Tahu Bintaro, Kabupaten Tangeraqng Propinsi Banten). UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- European Integration Office. 2011. *Guide to The Logical Framework Approach: A Key Tool for Project Cycle Management-Second Edition*. Republic of Serbia Goverment-European Integration Office. Belgrade.
- Faisal, R. 2015 Realisasi Jauh Meleset Kinerja Dirjen Pajak Patut Dievaluasi. (*Online*) [www.sinarharapan.co/news/read/151126075/kinerja-dirjen-pajak-patut-dievaluasi](http://www.sinarharapan.co/news/read/151126075/kinerja-dirjen-pajak-patut-dievaluasi). Diakses pada tanggal 03 Oktober 2019.
- Fatah, N. 1994. Evaluasi Proyek Finansial Pada Proyek Mikro. CV. Asona: Jakarta.
- Federation Internasional. 2002. *Handbook for monitoring and evaluation*. Switzerland: Internasional Federation of Red Cross and Red Crescent Societies.
- Freman, R.E. 1984. Strategi Management: *A Stakeholder Appoach*. Boston, Pitman.
- Gittenger, J.P. 1986. Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. Terjemahan dari: Economic Analysis of Agriculture. Sutomo S dan Mangiri K. Jakarta: UI Press.

- Gumulya, D. dan I.S. Helmi. 2017. Kajian Budaya Minum Kopi Indonesia. Universitas Pelita Harapan. *Jurnal Dimensi*, 13(2).
- Hadisetiawati, H., T.R. Muchtadi dan W. Budiastri. 2012. Strategi Kebijakan Pengembangan Minyak Sawit Merah dengan Pendekatan *Logical Framework Approach*. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Hadiyanti, F.R. dan T. Sarianti. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Tahu Bandung Kayun-Yun Desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Haming, M. dan Salim Basalamah. 2003. Studi Kelayakan Investasi: Proyek dan Bisnis. Jakarta: PPM.
- Handayani, D.M. 2006. Analisis Probabilitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Luas dan Status Kepemilikan Lahan Di Desa Karacak Kecamatan Leuwilang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Bogor. [Skripsi] Institut Pertanian Bogor.
- Hansen, D.R. dan M.M. Mowen. 2000. Akuntansi Manajemen. Edisi Kedua. (Diterjemahkan oleh: A. Hermawan). Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Hareer AE. 1963. *Coffee Growing*. London (GB): Oxford University Press.
- Hariswanti, W.S. 2017. Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi di Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. (*Online*) <http://etd.repository.ugm.ac.id/>. Diakses pada tanggal 03 Oktober 2019.
- Harni, R., Samsudin, W. Amaria, G. Indriati, F. Soesanty, Khaerati, E. taufiq, A.M. Hasibuan dan A.D. Haspari. 2015. *Teknologi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kopi*. (IAARD) Press. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Jakarta. 78 hlm.
- Hulupi, R. dan E. Martini. 2013. Budidaya dan Pemeliharaan Kopi di Kebun Campur. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao: Bogor.
- Husnan, S. Dan S. Muhammad. 2005. Studi Kelayakan Proyek. Edisi ke-4. UUP, AMP YKPN.
- Husni, A., K. Hidayah. 2012. Analisis Finansial Budidaya Pembesaran Ikan Patin (*Pagarius sp.*) di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
- Ibrahim, H.M.Y. 2003. Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- ICCRI. 2008. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika Gayo. Jember.
- ICO. 2010. “*Coffie: Botanical Aspects*”. International Coffee Organization. (*Online*) <http://www.ico.org/botanical.asp>. diakses pada tanggal 02 Oktober 2019.
- Izdihar, F. 2019. Implementasi Indeks Desa Zakat Dalam Mendukung Program Zakat Community Development (ZCD) Di Desa Pejambon Kabuoaten Pesawaran Provinsi Lampung. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Kartasapoetra dan Bambang. 1992. Kalkulasi dan Pengendalian Biaya Produksi. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Kasmir dan Jakfar. 2008. Studi Kelayakan Bisnis. Ed ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementrian Pertanian, 2017. Outlook 2017 Komoditas Pertanian Sub Sektor Perkebunan Kopi.
- Kementrian Pertanian. 2013. Outlook Kopi. Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementrian Pertanian. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian: Jakarta.
- Kurniawan, W.M. 2017. Penentuan Kualitas Biji Kopi Arabika Dengan Menggunakan Analytical, Hierarchy Process (Studi Kasus Pada Perkebunan Kopi Lereng Gunug Kelir Jambu Semarang). *Jurnal Simetris*, 8(2).
- Kusuma, P.T.W.W. 2012. Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nata De Coco Di Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 1(2):113-120.
- Kusuma, P.T.W.W dan N.K.I. Mayasati. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Produksi Komoditas Lokal: Mie Berbasis Jagung. *Jurnal Agritech*, 34(2):194-202.
- Mosher, A.T. 1968. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Yasaguna: Jakarta.
- Natalia, J.A., Salmiah dan S.I. Kesuma. 2016. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) (Studi Kasus:Kecamatan Dolok Perdamean Kabupaten Simalungun). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(5).
- Nisak, Z. 2013. Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2):468-476.
- Nopitasari, I. 2010. Proses Pengolahan Kopi Bubuk (Campuran Arabika dan Robusta) Serta Perubahan Mutunya Selama Penyimpanan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nurmalina, R.S.T dan A. Karyadi. 2010. Studi Kelayakan Bisnis. Bogor (ID) : Departemen Agribisnis FEM IPB.
- Oktaviani, D.N., M. Handayani dan A. Setiadi. 2017. Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Durian (*Durio Zibethinus Murray*) di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(2):63-77.
- Panggabean, E. 2011. Buku Pintar Kopi. Jakarta (ID): Agro Media Pustaka
- Prasetya, P. 1996. Handout Ilmu Usahatani. Surakarta: Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- Pujawan, I.N. 2004. Ekonomi Teknik. Surabaya: Penerbit Guna Widya.
- Purnomo, R.A., Riawan dan L.O. Sugianto. 2017. Studi Kelayakan Usaha. Unmuh Ponorogo Press: Ponorogo.

- Pusat Standarisasi dan Akreditasi Departemen Pertanian. 2003. Info Mutu. Set-Jen Departemen pertanian.
- [PTPN XII] PT. Perkebunan Nusantara XII. 2013. Pedoman Pengelolaan Budidaya Tanaman Kopi Arabika. Surabaya (ID): PTPN XII.
- Puspaningrum, D. dan T. Agustina. 2016. Prospek dan Strategi Pengembangan Kopi Arabika Specialty Ketinggian Sedang Berbasis Kawasan Di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(3).
- Putra, Y.S. 2015. Pengelolaan Pembibitan Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*) Di Kebun Kalisat Jampit, PTPN XII, Bondowoso, Jawa Timur. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Bogor: Bogor.
- Rahardi, F. dan Hartono. 2003. Agribisnis Peternakan. Ed rev. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahardjo, P. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Jakarta: Penerbar Swadaya.
- Rangkuti, F. 2004. Business Plan: Teknis Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus. Cetakan ke-3. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwansyah. 2003. Pengolahan Kopi. Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara: Sumatera Utara.
- Riswandi, I.D.C., Suprapto dan Admaja Dwi Herlambang. 2019. Evaluasi Kinerja Pembangunan Program Kerja *Base Transceiver Station* (BTS) Menggunakan *Logical Framework Analysis* Studi Pada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) KOMINFO. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(3):2685-2692.
- Simamora, B. 2002. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Agribisnis Teori dan Aplikasi. Rajawali Press: Jakarta.
- Soekartawi. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sofyan, I. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Ed Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Subing, H.A. dan Ferdinand D.S.. 2014. Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Motor Merk Mio J CW FI Pada PT. Bahana Pagar Alam In Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.4, No.2: 197-220.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Suratiyah. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Syaipudin, M. 2009. Prospek Pengembangan Usaha Reklame Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Reklame di Kecamatan Pekanbaru Kota). Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Umar, H. 2003. Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif. Ed ke-2. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Winantara, I.M.Y., A. Bakar, R. Puspitaningsih dan Sari. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Kopi Luwak Di Bali. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, 2(3).
- Zakaria, A. 2019. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) Di Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Bara. Jurnal Agroscience, 9(1).